

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada saat penelitian berlangsung di MI Miftahul Ulum Bajangan Pasuruan, mata pelajaran PKn materi lembaga legislatif melalui metode kooperatif tipe *think pare share* yang peneliti lakukan.

Metode pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar. Pada proses tersebut, tidak semua peserta didik bisa langsung mencerna apa yang disampaikan oleh guru. Pemanfaatan metode kooperatif tipe *think pare share* menjadikan solusi untuk peningkatan hasil belajar siswa karena metode kooperatif tipe *think pare share* merupakan metode yang tepat untuk dilakukan pada materi lembaga legislatif dan merupakan metode yang pertama dilakukan di kelas VI MI Miftahul Ulum Bajangan Pasuruan.

Dalam bab ini akan disajikan data-data hasil penelitian terhadap peningkatan hasil belajar PKn materi lembaga legislatif melalui metode kooperatif tipe *think pare share* pada siswa kelas VI MI Miftahul Ulum Bajangan Semester I Tahun Ajaran 2014/2015 Pasuruan. Hasil penelitian diuraikan dalam bentuk tahapan yang terdiri dari siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Data yang diperoleh antara lain tentang data tes hasil belajar siswa tiap siklusnya.

## **A. Hasil Penelitian**

### **1. Proses Pembelajaran PKn Materi Lembaga Legislatif**

#### **Menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Think Pare Share***

Proses pembelajaran PKn materi lembaga legislatif melalui metode kooperatif tipe *think pare share* siswa kelas VI MI Miftahul Ulum Bajangan dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dibagi menjadi 3 tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan awal pada proses pembelajaran yaitu guru mengkondisikan kelas, setelah siswa dapat dikondisikan selanjutnya guru mengucapkan salam kepada siswa, menanyakan kabar kepada siswa kemudian mengajak siswa untuk berdoa dengan membaca basmallah bersama-sama sebelum memulai pelajaran dan selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa. Pada saat guru mengabsen kehadiran siswa satu persatu tidak ada siswa yang absen.

Untuk membangkitkan semangat di awal pelajaran, guru memberikan motivasi berupa yel-yel dengan bernyanyi. Ketika guru memberikan motivasi berupa yel-yel dengan nyanyian siswa merespon dengan mengikuti yel-yel yang diberikan oleh guru dengan semangat.

Kegiatan apersepsi yang digunakan untuk menggali kemampuan awal siswa mengenai pembelajaran yang akan dipelajari juga dilakukan dalam kegiatan awal pada pembelajaran. Dalam kegiatan apersepsi guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Guru bertanya pada siswa meliputi “ siapa nama presiden, wakil presiden, ketua MPR, ketua DPR yang sekarang. Banyak yang mengacungkan tangan keatas dan saling berebut ingin menjawabnya. Siswa merespon dengan baik dan menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Langkah selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi yang akan dipelajari. Siswa memperhatikan dan menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Kegiatan pendahuluan dilakukan pada sepuluh menit pertama pada jam pelajaran.

Pada kegiatan inti langkah pembelajaran yang dilakukan guru adalah memasang media pembelajaran yang berupa bagan struktur pemerintahan pusat. Siswa mengamati media yang dipasang guru dengan seksama. Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang sistem pemerintahan pusat secara singkat. Pada saat guru menjelaskan materi semua siswa antusias dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik.

Langkah selanjutnya guru memberikan metode kooperatif tipe *think pare share*, sebelum menerapkan metode tersebut guru

menjelaskan kepada siswa cara bermainnya, guru juga menyampaikan akan diberikannya reward kepada siswa yang nilainya bagus. Guru mengajukan pertanyaan pada siswa tentang tugas dari masing-masing lembaga legislatif. Siswa diberi kesempatan/waktu untuk berfikir (memikirkan/menemukan jawaban dari soal tersebut).

Selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yaitu kelompok kecil (berpasangan) dan kelompok besar yang terdiri dari 4 siswa. Kemudian masing-masing kelompok (kelompok besar dan kelompok kecil) saling berbagi pendapat tentang jawaban dari soal yang diajukan guru. . Guru membagikan lembar kerja dan kartu acak yang bertuliskan tugas dari masing-masing lembaga legislatif. Tugas masing-masing kelompok adalah mengelompokkan kartu acak tersebut sesuai dengan tugas dari masing-masing lembaga legislatif dengan benar.

Langkah selanjutnya adalah perwakilan dari masing-masing kelompok diminta untuk dan memasang kartu acak yang sudah dikelompokkan berdasarkan tugas dari masing-masing lembaga legislatif. Kemudian guru bersama siswa membahas hasil kerja siswa. Setelah melakukan pembahasan guru memberi penghargaan kepada kelompok yang super hebat dalam melaksanakan tugas dengan cepat.

Setelah melaksanakan metode *think pare share* siswa diminta kembali ketempat duduk masing-masing. Kemudian guru memberikan soal evaluasi siswa yang dikerjakan secara individu sebagai hasil

evaluasi siswa selama pembelajaran materi lembaga legislatif dan siswa mengerjakan dengan tertib. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dan meluruskan kesalahan pemahaman tentang sistem pemerintahan pusat khususnya materi lembaga legislatif. Pembelajaran pada tahap kegiatan inti berlangsung selama lima puluh lima menit.

Langkah akhir yang dilakukan pada kegiatan penutup adalah guru memberikan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari. Pada akhir kegiatan guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan tak lupa mengucapkan salam. Kegiatan penutup ini dilakukan pada lima menit akhir pada jam pelajaran.

## **2. Hasil Pelaksanaan PTK**

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada hari senin tanggal 22 September 2014 di kelas VI MI. Miftahul Ulum Bajangan Pasuruan ada permasalahan pada pembelajaran PKn :

### **1. Observasi**

Observasi awal yang dilakukan pada hari senin tanggal 22 September 2014 dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

#### **a. Identifikasi Masalah**

1. Guru masih belum optimal dalam menyampaikan materi, pada saat pembelajaran terjadi *mis konsepsi*.
2. Dalam menyampaikan materi pelajaran model pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang dibahas.

3. Hasil belajar PKn masih dibawah rata-rata atau rendah.

**Tabel 4.1 Hasil Pre Tes**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	A. Hasbullah	70	40	Tidak Tuntas
2	Anggun Irawati	70	30	Tidak Tuntas
3	Dimas Putri S	70	80	Tuntas
4	Fitrotun Nisak	70	20	Tidak Tuntas
5	Ira Ambarwati	70	40	Tidak Tuntas
6	Lailatul Badriyah	70	20	TidakTuntas
7	Muhammad Farid	70	70	Tuntas
8	Muhammad Ridho	70	50	Tidak Tuntas
9	M. Iqbal Maulana	70	40	Tidak Tuntas
10	Siti Atikah M	70	40	Tidak Tuntas
11	Siti Titin Ariska	70	30	Tidak Tuntas
12	Ulil Hikmah	70	50	Tidak Tuntas
13	Winda Nurust S	70	40	Tidak Tuntas
14	Yundawatul Khalim	70	70	Tuntas
15	Hafiz Nafi'uddin	70	50	Tidak Tuntas
16	Samsul Arifin	70	10	Tidak Tuntas
17	Firda Faradila	70	30	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>710</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>41,7</b>	
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>			<b>3</b>	
<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>			<b>14</b>	
<b>Prosentase Ketuntasan Belajar</b>			<b>17,64%</b>	

Dari hasil data diatas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas lebih sedikit dibandingkan siswa yang belum tuntas. Dari jumlah 17 siswa hanya 3 siswa yang berhasil mencapai KKM, 14 siswa belum berhasil mencapai KKM, sehingga prosentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 17,64%.

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VI pada mata pelajaran PKn materi lembaga legislatif yaitu 41,7. Masih belum mencapai KKM yang

ditentukan oleh sekolah. Nilai rata-rata tersebut harus mencapai 70 atau lebih dari 70 jika dapat dikatakan berhasil atau tuntas. Dengan demikian hasil dari data diatas perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran melalui metode kooperatif tipe *think pare share* sehingga diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

**b. Perencanaan**

Untuk menindaklanjuti permasalahan pada tes awal / pre tes maka guru:

1. Menyusun rancangan pembelajaran
2. Menyusun soal LKS dan Post tes
3. Menyusun pedoman pensekoran
4. Menyiapkan media

**c. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at Tanggal 03 Oktober 2014 selama 2 x 35 menit / 1 kali pertemuan

1. Sebagai apresepsi guru menanyakan tentang MPR ?
2. Guru menyusun /menyiapkan skenario yang akan ditampilkan
3. Guru membentuk kelompok yang angotanya 4 orang
4. Guru melakukan skenario
5. Setelah selesai ditampilkan masing-masing siswa diberi LKS
6. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi

**d. Observasi dan Evaluasi Siklus I**

Kegiatan observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung

1. Pada pelaksanaan siklus 1 guru menjelaskan tentang cara memilih presiden dan wakil presiden. Siswa kelihatan antusias.
2. Pada saat mengerjakan LKS siswa yang pandai mendominasi, siswa yang lambat hanya ikut-ikutan saja, kerja sama masih kurang
3. Pada saat mengerjakan soal post tes ada yang masih bingung tentang soal karena tidak mau bertanya bila belum jelas.
4. Hasil belajar siklus I belum optimal, dapat dilihat dari table berikut:

**Tabel 4.2 Hasil belajar Siswa Post tes Siklus I**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	A. Hasbullah	70	50	Tidak Tuntas
2	Anggun Irawati	70	60	Tidak Tuntas
3	Dimas Putri S	70	90	Tuntas
4	Fitrotun Nisak	70	40	Tidak Tuntas
5	Ira Ambarwati	70	50	Tidak Tuntas
6	Lailatul Badriyah	70	40	Tidak Tuntas
7	Muhammad Farid	70	80	Tuntas
8	Muhammad Ridho	70	70	Tuntas
9	M. Iqbal Maulana	70	60	Tidak Tuntas
10	Siti Atikah M	70	70	Tuntas
11	Siti Titin Ariska	70	50	Tidak Tuntas
12	Ulil Hikmah	70	60	Tidak Tuntas
13	Winda Nurust S	70	50	Tidak Tuntas
14	Yundawatul Khalim	70	80	Tuntas
15	Hafiz Nafi'uddin	70	70	Tuntas
16	Samsul Arifin	70	30	Tidak Tuntas
17	Firda Faradila	70	50	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>1000</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>58,8</b>	
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>			<b>6</b>	
<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>			<b>11</b>	
<b>Prosentase Ketuntasan Belajar</b>			<b>35,29%</b>	



Dari hasil data diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa yaitu 58,8. Dari jumlah 17 siswa, sebanyak 6 siswa yang tuntas dan 11 siswa yang belum tuntas karena nilai yang diperoleh belum mencapai KKM yang diharapkan. Sehingga prosentase ketuntasan siswa yang diperoleh hanya sebesar 35,29% hal ini masih jauh dari kriteria keberhasilan yang diharapkan, karena belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah.

#### **e. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi dalam pelaksanaan siklus I maka :

1. Model Pembelajaran bermain peran dapat menarik perhatian siswa sehingga anak-anak menjadi antusias.
2. Bagi siswa yang daya ingatnya lemah hasil belajarnya rendah
3. Guru kurang bisa mengatur situasi kelas, bimbingan yang menyaluruh, akibatnya anak yang lambat belajar kurang menguasai konsep tentang Tugas Lembaga Legislatif, sehingga hasilnya kurang maksimal nilai rata-rata 58,8

#### **2. Siklus II**

##### **a. Identifikasi masalah**

1. Penggunaan model pembelajaran Role Playing membingungkan siswa untuk menemukan konsep pembelajaran
2. Daya ingat siswa yang lemah hasil belajarnya rendah
3. Guru kurang mengadakan bimbingan pada anak lambat belajar
4. Hasil belajar siswa kurang maksimal.

## **b. Perencanaan**

Untuk menindak lanjuti permasalahan yang ada pada siklus I maka guru:

1. Menyusun rancangan belajar
2. Menyusun soal LKS,
3. Menyiapkan Media Bagan Struktur Lembaga Pemerintahan Pusat dan Kartu Acak yang berisi tugas masing-masing lembaga Legislatif

## **c. Pelaksanaan Siklus II**

### **Kegiatan Awal ( 10 ‘ )**

- a. Sebagai apresepsi guru mengadakan tanya jawab
  - Siapa nama bapak presiden dan wakil presiden RI yang sekarang ?
  - Siapa nama ketua MPR dan DPR RI sekarang ?
- b. Kegiatan inti ( 45 )
  - Penjelasan guru tentang Sistem Pemerintahan Pusat
  - Siswa mengamati media yang dipasang guru (Bagan Struktur Lembaga Pemerintahan Pusat )
  - Siswa diminta untuk mendiskripsikan Lembaga Legislatif yang ada pada media
  - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok ( kelompok kecil dan kelompok besar )
  - Guru membagi LKS

- Setiap kelompok mendapat kartu acak yang berisi tentang tugas masing masing Lembaga Legislatif
- Siswa kerja kelompok mengerjakan LKS
- Kelompok kecil dan kelompok besar saling bertukar pendapat tentang hasil yang telah dikerjakan
- Salah satu perwakilan kelompok maju untuk memasang hasil diskusi di papan dengan benar
- Guru bersama siswa membahas hasil kerja kelompok
- Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dilaksanakan.

c. Kegiatan penutup ( 15 ‘)

- Siswa mengerjakan Post tes
- Tindak lanjut
- Refleksi
- Salam penutup.

**d. Observasi dan Evaluasi**

- Siswa lebih aktif, apabila ada hal yang kurang jelas segera bertanya kepada guru
- Siswa lebih antusias, bila diberi pertanyaan guru mau menjawab
- Anak yang lambat belajarnya guru memberi perhatian lebih hasil belajarnya meningkat

- Hasil belajar siswa meningkat, kelihatan dari wajah berseri-seri selalu ceria. Hasil belajar dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Post Test Siklus II**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	A. Hasbullah	70	70	Tuntas
2	Anggun Irawati	70	80	Tuntas
3	Dimas Putri S	70	100	Tuntas
4	Fitrotun Nisak	70	70	Tuntas
5	Ira Ambarwati	70	80	Tuntas
6	Lailatul Badriyah	70	70	Tuntas
7	Muhammad Farid	70	95	Tuntas
8	Muhammad Ridho	70	90	Tuntas
9	M. Iqbal Maulana	70	90	Tuntas
10	Siti Atikah M	70	70	Tuntas
11	Siti Titin Ariska	70	70	Tuntas
12	Ulil Hikmah	70	80	Tuntas
13	Winda Nurust S	70	70	Tuntas
14	Yundawatul Khalim	70	100	Tuntas
15	Hafiz Nafi'uddin	70	95	Tuntas
16	Samsul Arifin	70	40	Tidak Tuntas
17	Firda Faradila	70	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>1350</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>79,4</b>	
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>			<b>16</b>	
<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>			<b>1</b>	
<b>Prosentase Ketuntasan Belajar</b>			<b>94,12%</b>	

Pada siklus II subyek penelitian sebanyak 17 siswa

Yang tuntas belajar : 16 dari 17 siswa prosentasenya 94,12%.

Yang belum tuntas belajar 1 siswa prosentasenya 5,88 %

### 1. Refleksi

Dari hasil observasi dilakukan analisa terhadap tindakan pada siklus II antra lain :

- Pada pelaksanaan siklus II guru menggunakan media bagan Struktur Pemerintahan Pusat dan kartu acak yang berisi tugas masing-masing lembaga legislatif.
- Pada pelaksanaan siklus II guru mengadakan diskusi antar dua kelompok yang saling bertukar pendapat dan permainan kartu acak, sehingga siswa lebih mudah memahami akan tugas masing – masing lembaga legislatif
- Dari hasil analisis post tes nilai rata-rata siswa 79,4 yang tuntas ada 16 siswa prosentasenya 94,12 %. Siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 1 orang prosentasenya 5,88 % yaitu: Samsul Arifin. Karena tidak tuntas maka siswa ini diberi bimbingan secara pribadi.

Perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada table berikut ini:

**Table 4.4**

**Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pre Tes. Siklus I, dan Siklus II**

No	Nama Siswa	Pre Tes	Siklus I	Siklus II	Keterangan	
					T	TT
1	Ahmad Hasbullah	40	50	70	√	
2	Anggun Irawati	30	60	80	√	
3	Dimas Putri Setyorini A	80	90	100	√	
4	Fitrotun Nisak	20	40	70	√	
5	Ira Ambarwati	40	50	80	√	
6	Lailatul Badriyah	20	40	70	√	
7	Muhammad Farid	70	80	95	√	
8	Muhammad Ridho	50	70	90	√	
9	M. Ali Iqbal Maulana	40	60	90	√	
10	Siti Atikah Mulya	40	70	70	√	
11	Siti Titin ariska	30	50	70	√	
12	Ulil Hikmah	50	60	80	√	
13	Winda Nurust	40	50	70	√	

13	<b>Yundawatul Khalim</b>	<b>70</b>	<b>80</b>	<b>100</b>	√	
15	<b>Hafiz Nafi'uddin</b>	<b>65</b>	<b>70</b>	<b>95</b>	√	
16	<b>Samsul Arifin</b>	<b>10</b>	<b>30</b>	<b>40</b>		√
17	<b>Firda Faradilla</b>	<b>30</b>	<b>50</b>	<b>80</b>	√	
	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>710</b>	<b>1.000</b>	<b>1350</b>		
	<b>Rata-rata</b>	<b>41,7</b>	<b>58,8</b>	<b>79,4</b>		
	<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>16</b>		
	<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>	<b>14</b>	<b>11</b>	<b>1</b>		
	<b>Prosentase ketuntasan belajar</b>	<b>17,64</b>	<b>35,29</b>	<b>94,12</b>		
		<b>%</b>	<b>%</b>	<b>%</b>		

Berdasarkan tabel diatas hasil belajar siswa pra tindakan menunjukkan nilai yang rendah yaitu 41,7 dengan prosentase 17,64 %. Pada siklus I meskipun telah menggunakan metode *think pare share* tetapi hasil belajar siswa masih kurang memuaskan atau masih dibawah KKM yaitu 58,8 dengan prosentase 35,29 % sedangkan pada siklus yang ke II hasil belajar siswa dengan menggunakan metode yang sama dengan siklus I telah menunjukkan peningkatan nilai rata-rata yaitu 79,4 dengan prosentase 94,1 %. Jadi prosentase peningkatan hasil belajar PKn materi lembaga legislatif siswa MI Miftahul Ulum Bajangan Pasuruan dari siklus I ke siklus II adalah 58,83%

## **B. Pembahasan**

### **1. Pembahasan Siklus I**

Pada pelaksanaan siklus 1 prestasi anak-anak kurang memuaskan, itu dikarenakan karena pada pembelajaran Pkn, guru menggunakan model pembelajaran Role Playing yang lebih menekankan pada kegiatan bermain peran yang menunjukkan kegiatan memilih calon presiden dan wakil presiden, sedangkan materi yang seharusnya diajarkan adalah tentang tugas lembaga legislative bukan lembaga Eksekutif. Dalam

pelaksanaan siklus I terjadi Mis Konsepsi tentang materi, sehingga tujuan dari pembelajaran tidak mengena pada siswa. Dari hasil belajar siswa kelas VI MI. Miftahul Ulum Bajangan dapat dilihat berikut ini :

- Pada siklus I subyek penelitian ada 17 siswa
- Yang tuntas belajar hanya 6 siswa prosentasenya 35,29 %
- Yang tidak tuntas belajar 11 siswa prosentasenya 64,71 %

## **2. Pembahasan Siklus II**

Uraian data dari hasil penelitian pada tabel menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelum siswa diberikan pembelajaran dengan menggunakan media Bagan Struktur Pemerintahan Pusat dan Kartu acak. Media yang disediakan guru dapat membangkitkan keingintahuan siswa, media juga membantu guru dan siswa berkomunikasi dua arah secara aktif.

Pembelajaran yang dilakukan dalam dua kelompok kecil dan kelompok besar dapat membantu siswa yang kurang mampu dalam mengatasi kesulitan dalam mengerjakan tugas, siswa saling interaktif, dapat menumbuhkan sifat kerjasama yang positif, saling bertukar pendapat ( *Sharing* ) dan memberikan kesan yang mendalam dan lebih tersimpan. Hasil belajar siswa kelas VI MI. Miftahul Ulum Bajangan Pasuruan adalah sebagai berikut post tes nilai rata rata : 79,4.

- pada siklus II subyek penelitian 17 siswa
- yang tuntas belajar 16 siswa prosentasenya 94,12 %
- yang belum tuntas 1 siswa prosentasenya 5,88 %

Dalam penelitian ini dapat dirangkum hasil pre tes rata-rata 41,7, hasil pos tes siklus I adalah 58,8 dan pada siklus II adalah 79,4.